

### **III. MATERI DAN METODE**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024 di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

#### **3.2 Materi Penelitian**

##### **3.2.1 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang digunakan adalah data sekunder dari hasil pemeriksaan PMK di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau tahun 2022-2023. Data primer yang berasal dari kuisisioner yang diberikan kepada pemilik ternak untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap kejadian PMK di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

##### **3.2.2 Alat dan Bahan Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah alat tulis, kamera dan komputer. Bahan yang digunakan adalah data sekunder hasil pemeriksaan PMK Di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau tahun 2022-2023 dan data primer yang berasal dari kuisisioner yang diberikan kepada pemilik ternak.

### **3.3 Metode Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah melakukan pengamatan secara rinci tentang dokumentasi atau fenomena yang diselidiki. Peneliti ini menggambarkan apa adanya tanpa mengurangi atau menambahkan (Liliweri, 2018).

#### **3.3.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Sumber data dan bentuk data harus memenuhi persyaratan kredibilitas, keaslian dan kebenaran. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner.

#### **3.3.3 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan pencatatan yang sistematis. Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi terhadap lingkungan peternakan kemudian peternak mengisi kuisisioner. Lembar observasi dibuat dan diisi oleh penulis dan formulir observasi terlampir pada lembar kuisisioner.

#### **3.3.4 Kuisisioner**

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas seluruh pertanyaan dalam kuisisioner kemudian dicatat.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel-variabel yang mengungkapkan informasi yang diperlukan. Pertanyaan yang diajukan dalam survei harus jelas dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan untuk mengurangi kesalahan penafsiran responden saat mengisi kuisisioner (Ristya, 2011). Kuesioner dibagikan kepada pemilik ternak yang ternaknya menderita PMK dan kepada pemilik ternak yang ternaknya tidak mengalami PMK.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara rekapitulasi data sekunder hasil pemeriksaan PMK di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau tahun 2022-2023. Melakukan rekapitulasi data primer yang berasal dari kuisisioner yang diberikan kepada pemilik ternak untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap kejadian PMK di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Data yang sudah terkumpul dari kegiatan diolah dan disajikan dalam bentuk grafik. Proses pengolahan data meliputi editing yaitu memeriksa kejelasan, kelengkapan, konsistensi dan kesalahan.

Data sekunder akan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kejadian} = \frac{\text{Hewan sakit}}{\text{Populasi sapi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat kesembuhan} = \frac{\text{Hewan yang sembuh PMK}}{\text{Sakit PMK}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat kematian (mortalitas)} = \frac{\text{Hewan yang mati PMK}}{\text{Populasi sapi (data)}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat kematian (fatalitas)} = \frac{\text{Hewan yang mati PMK}}{\text{Sakit PMK}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1** Koding Variabel Penelitian

No	Variabel	Kategori	Kode
1	Pengetahuan peternak	Paham	1
		Tidak paham	0
2	Perilaku peternak saat ternak sakit PMK	Di obati	1
		Tidak diobati	0
3	Sikap peternak saat ternak sakit PMK	Hubungi dokter hewan	1
		Tidak hubungi dokter hewan	0
4	Sanitasi kandang	Bersih	1
		Tidak bersih	0
5	Kebersihan ternak	Dimandikan	1
		Tidak dimandikan	0
6	Vaksin	Sudah	1
		Belum	0
7	Re-booster vaksin	Sudah	1
		Tidak	0
8	Ternak mengalami gangguan produktivitas	Iya	1
		Tidak	0
9	Ternak mengalami keguguran	Iya	1
		Tidak	0

Selanjutnya dilakukan koding, masukkan data untuk diolah melalui komputer dan ditransformasikan ke dalam tabel analisis data 2 x 2 dari setiap variabel terhadap kejadian penyakit yang diketahui. Setelah data dimasukkan, cek kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat adanya kesalahan kode, kelengkapan dan lain sebagainya.

Koding dalam penelitian digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data primer. Pada tabel koding variabel penelitian terdapat kuisisioner nomor 1-8 masuk kedalam variabel 1, nomor 9-11 masuk kedalam variabel 2, nomor 12 masuk kedalam variabel 3, nomor 13-15 masuk kedalam variabel 4, nomor 16 masuk kedalam variabel 5, nomor 17-18 masuk kedalam variabel 6, nomor 19 masuk kedalam variabel 7, nomor 20 masuk kedalam variabel 8, dan nomor 21 masuk kedalam variabel 9.

Penilaian kuisisioner dapat dilihat dari pemahaman peternak dalam pengisian kuisisioner. Contoh dalam pengisian kuisisioner, peternak mengisi kuisisioner pada nomor 1-4 dengan jumlah pengisian kuisisioner benar 2 dapat di simpulkan bahwa peternak tidak paham dengan kode 0 dan jika dalam pengisian kuisisioner benar 3-4 dapat di simpulkan bahwa peternak paham dengan kode 1.

### **3.6 Hipotesa**

$H_0$  : Tidak ada hubungan asosiasi faktor-faktor risiko (pengetahuan peternak, perilaku peternak saat ternak sakit PMK, sikap peternak saat ternak sakit PMK, sanitasi kandang, kebersihan ternak, vaksin, re-booster vaksin, ternak mengalami gangguan produktivitas, ternak mengalami keguguran) dengan kejadian PMK pada sapi.

$H_1$  : Terdapat hubungan asosiasi faktor-faktor risiko (pengetahuan peternak, perilaku peternak saat ternak sakit PMK, sikap peternak saat ternak sakit PMK, sanitasi kandang, kebersihan ternak, vaksin, re-booster vaksin, ternak

mengalami gangguan produktivitas, ternak mengalami keguguran) dengan kejadian PMK pada sapi.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dapat mendeskripsikan data antara kejadian PMK pada tahun 2022-2023, sehingga diketahui peningkatan atau penurunan serta tingkat kesembuhan penyakit tersebut dan melihat jawaban kuisisioner peternak untuk mengetahui tingkat pemahaman kejadian PMK di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### 3.8 Kerangka Penelitian

